

PENGGUNAAN APLIKASI ZOOM DALAM PEMBELAJARAN DARING PADA MAHASISWA SEBATIK

USE OF THE ZOOM APPLICATION IN ONLINE LEARNING FOR SEBATIK STUDENTS

Naufal Fitiyansyah¹

STIT Ibnu Khaldun Nunukan

e-mail korespondensi: fy.naufal@gmail.com

ABSTRAK

Aplikasi Zoom adalah salah satu teknologi yang paling banyak dan paling populer di gunakan oleh para mahasiswa Sebatik dalam proses pembelajaran daring. Aplikasi ini dinilai mudah digunakan, efektif, efisien, dan aman. Aplikasi ini dapat digunakan pada berbagai perangkat seperti di hand phone, komputer, dan laptop. Penggunaan interaksi pembelajaran secara fleksibel tanpa waktu dan ruang, serta memiliki jangkauan yang lebih luas. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini, bahwa aplikasi Zoom memiliki kelebihan bagi mahasiswa Sebatik, yaitu (1) mudah digunakan; (2) kapan saja dapat digunakan tanpa mengenal waktu dan ruang; (3) fitur yang serbaguna untuk proses pembelajaran; (4) kualitas audio dan video yang tinggi; (5) berbagi layar dan latar belakang virtual; serta (6) memiliki opsi obrolan dan berbagi file. Sedangkan kekurangan dari aplikasi ini adalah (1) akses internet masih sulit di Sebatik; dan (2) kurangnya interaksi personal.

Kata Kunci: Pembelajaran, Aplikasi Zoom, Daring

ABSTRACT

The Zoom application is one of the most popular technology used by Sebatik students in the study activities by online. The application is considered easy to use, effective, efficient, and safe. The application can be used on various devices such as mobile phone, computer, and laptop. It is flexible does not required a specific time and place, and it has hige range. The method used in this study is qualitative with a descriptive approach. Data collection techniques are carried out through conservation, interview, and documentation. The results of this study, that the Zoom application has advantages for Sebatik students, are (1) easy to use; (2) flexible, does not required a specific time and place; (3) versatile feature for the learning process; (4) high audio and video quality; (5) virtual screen and background sharing; and (6) chat room and file sharing option. In addition, the lack of the zoom application are (1) limited internet access in Sebatik; and (2) lack of personal interaction.

Keywords: Learning, Zoom Application, Online

PENDAHULUAN

Sejak World Health Organization (WHO) atau Organisasi Kesehatan Dunia mengeluarkan deklarasi darurat kesehatan masyarakat pada 11 Maret 2020 yang mengatakan dengan resmi bahwa Coronavirus Disease 2019 (Covid-19) adalah pandemi global, maka banyak dari negara dengan penderita pandemi ini telah mengambil tindakan untuk menyelamatkan warga negaranya. Pandemi Covid-19 adalah wabah global virus corona, penyakit menular yang disebabkan oleh virus sindrom pernapasan akut parah virus SARS-CoV-2 (Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus-2) dan virus ini pertama kali terdeteksi dari negara Tiongkok pada bulan Desember 2019 (Janri Jacob Bakarbesy, 2021).

Dampak dari virus ini membuat kota-kota ditutup, sekolah, perkantoran dan semua kegiatan pada tempat umum telah ditutup untuk mencegah pandemi ini berkembang lebih lanjut. Oleh karena itu kegiatan ekonomi juga menerima dampaknya yang paling besar yaitu dengan tutupnya pusat perbelanjaan dan pasar. Para pekerja dilarang untuk melakukan aktivitas di kantor dan ini membuat adanya istilah *work from home* (bekerja dari rumah) secara massal yang dilakukan hampir di semua negara yang terinfeksi pandemi.

Para pekerja yang melakukan *work from home* membutuhkan sebuah aplikasi daring untuk menyelesaikan pekerjaannya, salah satunya aplikasi tersebut adalah Zoom. Zoom adalah salah satu platform yang muncul sebagai solusi untuk memfasilitasi pertemuan jarak jauh dan memiliki sebuah layanan konferensi video berbasis *cloud computing*. Aplikasi tersebut dapat digunakan dalam berbagai Naufal Fitriyansyah

perangkat seluler, desktop, hingga telepon dan sistem ruang. Pada umumnya, para pengguna menggunakan aplikasi ini untuk melakukan *meeting* hingga konferensi video dan audio. Zoom telah membawa revolusi dalam cara kita berkomunikasi dan berkolaborasi. Beberapa kelebihan Zoom, seperti kemudahan penggunaan, fitur serbaguna, dan kualitas audio dan video yang tinggi, telah membuatnya menjadi platform unggulan untuk rapat dan seminar web. Namun, tidak ada platform yang sempurna, dan kekurangan Zoom, seperti masalah keamanan dan potensi kelelahan, harus diatasi dengan bijaksana. Seiring berjalannya waktu, dengan inovasi dan peningkatan keamanan yang terus dilakukan, Zoom telah menjadi alat komunikasi yang populer dan telah memiliki banyak pengguna pada era digital ini. Dari situs resminya, Zoom juga menuliskan berbagai penghargaan yang telah diraih seperti Leader in Gartner 2019 Magic Quadrant for Meeting Solution, 2019 Reader's Choice Award Winner, 2019 Inc. 5000 list of the fastest-growing private company in America, Glassdoor #2 Best Place to Work 2019, TMC 2018 Communications Solutions Products of the Year Award, dan masih banyak lagi.

Pada era teknologi modern seperti sekarang, komunikasi dan kolaborasi menjadi semakin penting dalam kehidupan sehari-hari. Aplikasi Zoom menjadi sangat populer, terutama selama pandemi Covid-19. Aplikasi ini memiliki beberapa tujuan seperti (1) pada pendidikan, Zoom telah menjadi solusi utama untuk menciptakan kelas virtual dan belajar jarak jauh. Ini memungkinkan pendidikan berlanjut bahkan ketika siswa dan guru terpisah oleh jarak; (2) pada bisnis, Zoom telah

Penggunaan Aplikasi Zoom...

digunakan untuk mengadakan webinar dan presentasi untuk tujuan pemasaran dan komunikasi. Ini menjadi alat penting dalam menjaga hubungan dengan pelanggan dan rekan bisnis; dan (3) pada kegiatan sosial, Zoom telah digunakan untuk mengadakan pesta ulang tahun, reuni keluarga, dan bahkan pertemuan santai dengan teman-teman.

Pada dunia pendidikan, salah satu cara dalam mengatasi pembelajaran mahasiswa dan dosen dengan mengubah sistem pembelajaran di rumah dengan menggunakan aplikasi Zoom. Pembelajaran dengan aplikasi Zoom ini dengan menggunakan berbagai perangkat elektronik seperti ponsel (*hand phone*), laptop, komputer desktop, dan tablet. Penggunaan aplikasi ini sebagai bagian dari proses pembelajaran online yang sering dianggap sebagai metode yang paling efektif menggantikan pendidikan kelas. Pembelajaran yang dilaksanakan di masa pandemi Covid-19 ini merupakan strategi baru yang diterapkan untuk melanjutkan kegiatan belajar mengajar antara mahasiswa dan dosen dapat dilakukan dari rumah. Teknologi dalam pembelajaran memungkinkan terbangunnya konteks makna umum untuk mensosialisasikan pengetahuan individu dan menciptakan jaringan antara pendidik dengan peserta didik (Simarmata dan Mujiarto, 2019).

Pembelajaran daring merupakan sistem pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan platform yang dapat menunjang proses pembelajaran meskipun jarak jauh (Handarini dan Wulandari, 2020). Pembelajaran daring adalah kegiatan belajar yang dilaksanakan dalam jarak jauh melalui media berupa internet dan alat seperti komputer dan *smartphone* (Putria et Naufal Fitriyansyah

al., 2020). Pembelajaran daring lebih menekankan pada ketelitian dan kejelian peserta didik dalam menerima dan mengolah informasi yang disajikan secara online (Riyana, 2019). Hal ini sejalan dengan (Liu dan Ilyas, 2020) yang mengungkapkan bahwa pembelajaran daring yang menggunakan Zoom memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa, karena aplikasi zoom memiliki berbagai fitur didalamnya mampu untuk memfasilitasi interaksi yang aktif antara guru dan siswa. Pembelajaran daring menggunakan zoom yang memiliki fitur *video conference* dapat mengoptimalkan interaksi siswa dan siswa maupun siswa dan guru (Ismawati dan Prasetyo, 2020).

Aplikasi Zoom dikembangkan sebagai sarana komunikasi tatap muka secara virtual. Pembelajaran virtual adalah interaksi pembelajaran secara langsung, pada saat yang sama dengan tempat yang berbeda (Shahabadi dan Uplane, 2015). Pembelajaran virtual dilakukan pendidik dan peserta didik di lokasi yang berbeda pada waktu hampir bersamaan (Chaeruman, 2020). Aplikasi Zoom salah satu teknologi yang paling banyak dan paling populer digunakan oleh para mahasiswa Sebatik dengan dosen dalam proses belajar mengajar secara daring serta urusan organisasi kemahasiswaan daerah Sebatik seperti Ikatan Pelajar Mahasiswa Sebatik (IPMS) Makassar, Himpunan Pelajar Mahasiswa Sebatik (HIPMAS) Samarinda, Asosiasi Mahasiswa Sebatik (AMAS) Jabodetabek, Himpunan Keluarga Mahasiswa Sebatik (HKMS) Yogyakarta, Himpunan Mahasiswa Sebatik (HIMASUM) Sumbawa, Keluarga Pelajar dan Mahasiswa Sebatik (KEPMAS) Malang, Ikatan Pelajar Mahasiswa Sebatik

Penggunaan Aplikasi Zoom...

(IPMATIK) Tarakan, Himpunan Pelajar Mahasiswa Sebatik (HIPMATIK) Nunukan, dan Sebatik China Friendship Association (SCFA) China. Para mahasiswa ini pulang ke kampung halamannya akibat dampak dari Covid-19. Pulau Sebatik berada di Provinsi Kalimantan Utara dan merupakan daerah perbatasan antara Indonesia dan Malaysia, sehingga pulau ini memiliki beberapa keunikan seperti 1 Pulau 2 Negara, terdapat Rumah 2 Negara, berlakunya 2 mata uang sebagai alat transaksi masyarakat yaitu Ringgit Malaysia dan Rupiah Indonesia, dan daerah terdepan Indonesia (Fitriyansyah, 2018).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian deskriptif sebagaimana menurut Lexy J. Moleong (2014) adalah data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Akibat pandemi Covid-19 yang melanda seluruh dunia termasuk Indonesia, menyebabkan banyak aktivitas atau pekerjaan manusia dialihkan melalui penggunaan berbagai aplikasi yang mampu mendukung pekerjaan dari rumah (*work from home*). Dampak pandemi tersebut sampai di Pulau Sebatik, Kalimantan Utara, sehingga membuat para mahasiswa asal Sebatik yang ada diberbagai kota di Indonesia dan juga dari luar negeri pulang ke Sebatik. Mayoritas mahasiswa Sebatik yang berada di luar daerah sudah lama membentuk komunitas seperti di Ikatan Naufal Fitriyansyah

Pelajar Mahasiswa Sebatik (IPMS) Makassar, Himpunan Pelajar Mahasiswa Sebatik (HIPMAS) Samarinda, Assosiasi Mahasiswa Sebatik (AMAS) Jabodetabek, Himpunan Keluarga Mahasiswa Sebatik (HKMS) Yogyakarta, Himpunan Mahasiswa Sebatik (HIMASUM) Sumbawa, Keluarga Pelajar dan Mahasiswa Sebatik (KEPMAS) Malang, Ikatan Pelajar Mahasiswa Sebatik (IPMATIK) Tarakan, Himpunan Pelajar Mahasiswa Sebatik (HIPMATIK) Nunukan, dan Sebatik China Friendship Association (SCFA) China. Selain itu, ada juga mahasiswa Sebatik yang tidak berbentuk komunitas seperti di Palu, Malaysia, dan Mesir. Salah satu tujuan mahasiswa Sebatik saat berada diluar daerah Sebatik membuat suatu komunitas untuk menjalin silaturahmi sesama mahasiswa Sebatik di daerah perantauan.

Meski pandemi terjadi, namun proses pembelajaran harus tetap berlangsung sesuai Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nasional (Kemendikbud) tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Covid-19, dimana pembelajaran wajib dilaksanakan secara daring untuk memutuskan rantai penyebaran Covid-19. Dengan kondisi seperti ini, maka dibutuhkan transformasi pembelajaran berupa teknologi informasi untuk menggantikan proses pembelajaran tatap muka agar proses pendidikan dalam rangka mentransfer pengetahuan kepada mahasiswa terlaksana secara berkesinambungan. Teknologi diciptakan dan dikembangkan untuk membantu dan memenuhi kebutuhan manusia. Perkembangan teknologi informasi yang semakin maju dan canggih, sehingga jarak bukanlah masalah dalam melakukan

Penggunaan Aplikasi Zoom...

hubungan, kontak, dan interaksi yang lebih intensif antar kawasan dunia. Perkembangan teknologi informasi juga membuat semua orang dapat mengakses data dan informasi dalam hitungan detik dari seluruh dunia.

Salah satu teknologi yang paling banyak dan paling populer di gunakan oleh para mahasiswa Sebatik dengan dosen dalam proses belajar mengajar adalah aplikasi Zoom. Aplikasi ini adalah sebuah layanan konferensi video berbasis *cloud computing*. Aplikasi tersebut dapat digunakan dalam berbagai perangkat seluler, desktop, hingga telepon dan sistem ruang. Pada umumnya, para pengguna menggunakan aplikasi ini untuk melakukan *meeting* hingga konferensi video dan audio. Pendiri aplikasi ini adalah Eric Yuan yang diresmikan pada tahun 2011 dan berkantor pusat di San Jose, California, Amerika Serikat dan digunakan oleh berbagai organisasi maupun perusahaan untuk mengakomodir para karyawan dari jarak jauh, serta digunakan juga dalam dunia pendidikan seperti pembelajaran secara daring. Aplikasi ini mengizinkan kita untuk bertemu dengan orang lain secara virtual, entah itu dengan panggilan video, suara, atau keduanya. Menariknya, semua percakapan via Zoom bisa direkam untuk dilihat lagi nantinya. Untuk menggunakan aplikasi ini, kita dapat menggunakan perangkat komputer maupun seluler. Para pengguna dapat mengunduh aplikasi Zoom pada perangkat iOS maupun Android dengan nama “Zoom Cloud Meetings”. Zoom cocok digunakan sebagai media pembelajaran tatap muka secara virtual. Penggunaan zoom meeting pada pembelajaran daring atau jarak jauh dapat meningkatkan kemampuan kognitif peserta Naufal Fitriyansyah

didik dan memicu kemandirian belajar, serta mendorong peserta didik lebih aktif dalam belajar (Widyaningrum, 2020).

Zoom dapat digolongkan sebagai media pembelajaran online (daring), yaitu media pada proses belajar mengajar yang memanfaatkan media internet (Zhang et al., 2019). Bagi mahasiswa, pembelajaran daring muncul sebagai salah satu metode alternatif belajar yang tidak mengharuskan mereka untuk hadir di kelas. Pembelajaran daring juga akan membantu mahasiswa membentuk kemandirian belajar dan juga mendorong interaksi antar mahasiswa. Sedangkan bagi dosen metode pembelajaran daring hadir untuk mengubah gaya mengajar konvensional yang secara tidak langsung akan berdampak pada profesionalitas kerja. Model pembelajaran daring juga memberi peluang lebih bagi dosen untuk menilai dan mengevaluasi progres pembelajaran setiap mahasiswanya secara lebih efisien (Zhafira dkk, 2020).

Pemanfaatan media pembelajaran online sangat membantu kegiatan pembelajaran yang efektif, mencapai tujuan dan efisien pada waktu, tenaga dan biaya. Kelebihan pembelajaran e-learning (Bates, 1995 & Wulf, 1996) yaitu (1) meningkatkan interaksi pembelajaran (*enhance interactivity*); (2) mempermudah interaksi pembelajaran dari mana dan kapan saja (*time and place flexibility*); (3) memiliki jangkauan yang lebih luas (*potential to reach a global audience*); dan (4) mempermudah penyempurnaan dan penyimpanan materi pembelajaran (*easy updating of contents as well as archivable capabilities*). Jadi, media pembelajaran Zoom sangat membantu mahasiswa Sebatik dengan dosen pada proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan pembelajaran secara

Penggunaan Aplikasi Zoom...

efektif dan efisien. Adapun fitur-fitur yang dimiliki oleh aplikasi Zoom, yaitu :

1. Video dan audio HD
Dengan menggunakan aplikasi ini, mahasiswa tidak perlu khawatir pada gambar dan audio yang dihasilkan. Karena aplikasi Zoom telah didukung dengan kualitas *high definition* atau sering disebut HD. Selain itu, aplikasi Zoom ini juga dapat mendukung hingga 1000 peserta dan 49 video di layer.
2. Alat kolaborasi bawaan
Beberapa pengguna dapat berbagi layar secara bersamaan dan ikut menulis catatan untuk pertemuan yang lebih interaktif dengan alat kolaborasi dari aplikasi Zoom.
3. Keamanan
Terkait keamanannya, para pengguna tidak perlu meragukannya lagi, karena aplikasi ini telah dilengkapi dengan *end-to-end encryption* untuk seluruh peserta Zoom yang telah diagendakan melalui aplikasi Zoom. Selain itu ada pula perlindungan kata sandi hingga keamanan pengguna menjadi lebih aman.
4. Rekaman dan transkrip
Para pengguna dapat merekam proses pembelajaran yang dilakukan dengan Zoom dan menyimpannya secara di perangkat masing-masing yang digunakan atau pada akun *cloud*. Lebih lanjut, rekaman tersebut dapat ditemukan dengan mudah apabila mahasiswa memerlukannya lagi.
5. Fitur penjadwalan
Aplikasi ini juga memiliki fitur penjadwalan untuk memulai pertemuan pembelajaran. Selain itu, mahasiswa juga dapat memulai rapat melalui akun Outlook, Gmail, atau iCal Anda.

Naufal Fitriyansyah

6. Obrolan tim
Mengobrol dengan grup dapat dilakukan dengan mudah. Sementara, riwayat percakapan juga dapat dengan mudah dicari, berbagi file terintegrasi, dan arsip dapat disimpan selama sepuluh tahun. Hal ini memudahkan para pengguna untuk melakukan panggilan dari satu pengguna ke yang lain atau panggilan grup.
Dilansir dari situs Zoom, setiap rapat yang dilakukan dengan aplikasi Zoom akan memiliki nomor unik 9, 10, atau 11 digit yang disebut sebagai ID rapat. Para pengguna akan diminta untuk memasukkannya untuk bergabung dengan rapat Zoom. Jika Anda bergabung melalui telepon, Anda memerlukan nomor telekonferensi yang disediakan dalam undangan. Aplikasi Zoom tersedia dalam 4 (empat) pilihan, basic (gratis), pro, business, dan enterprices. Adapun langkah-langkah cara menggunakan Windows maupun Mac dari aplikasi Zoom ini, yaitu :
 1. Buka Zoom desktop
 2. Bergabunglah dengan rapat menggunakan salah satu metode ini
 3. Klik Gabung Rapat jika Anda ingin bergabung tanpa Sign In
 4. Masuk ke Zoom lalu klik Gabung
 5. Masukkan nomor ID rapat dan nama tampilan Anda
 6. Jika Anda telah melakukan Sign In, ubah nama Anda jika Anda tidak ingin nama default Anda muncul
 7. Jika Anda tidak melakukan Sign In, masukkan nama tampilan
 8. Pilih jika Anda ingin menghubungkan audio dan/ atau video dan klik Gabung

Penggunaan Aplikasi Zoom...

Dari beberapa fitur yang ditawarkan, Zoom dapat dijadikan alternatif untuk kegiatan pembelajaran, bersosialisasi dengan rekan kerja, atau bahkan melakukan rapat kerja karena penggunaannya yang relatif mudah dan dapat diakses kapan dan dimana saja dengan harapan kegiatan pembelajaran daring dapat berjalan lancar dan memperoleh hasil yang maksimal. Melalui Zoom, kegiatan pembelajaran dapat memberikan pengalaman lebih bagi mahasiswa dimana mahasiswa bisa berinteraksi secara langsung, mahasiswa bisa melakukan tanya jawab, diskusi dan presentasi tentang masalah pembelajaran yang dihadapi.

Seperti platform lainnya, Zoom juga memiliki kelebihan dan kekurangan. Kelebihan dari aplikasi ini bagi mahasiswa Sebatik adalah (1) mudah digunakan; (2) kapan saja dapat digunakan tanpa mengenal waktu dan ruang; (3) fitur yang serbaguna untuk proses pembelajaran; (4) kualitas audio dan video yang tinggi; (5) berbagi layar dan latar belakang virtual; serta (6) memiliki opsi obrolan dan berbagi file. Sedangkan kekurangan dari aplikasi ini yaitu : (1) akses internet masih sulit di Sebatik. Ketergantungan koneksi internet pada aplikasi Zoom membuat mahasiswa Sebatik cukup sulit menggunakan aplikasi ini. Koneksi yang buruk dapat menyebabkan jeda dalam audio dan video, sehingga mengganggu kelancaran pertemuan; dan (2) kurangnya interaksi personal. Meskipun Zoom menyediakan platform untuk pertemuan tatap muka, itu tidak dapat sepenuhnya menggantikan interaksi sosial di dunia nyata. Beberapa aspek komunikasi dan ekspresi tidak dapat sepenuhnya ditangkap dalam pertemuan virtual, sehingga penggunaan aplikasi ini Naufal Fitriyansyah

juga dianggap memiliki batasan dimana dosen tidak dapat memantau langsung aktivitas mahasiswa selama proses pembelajaran berlangsung. Mayoritas mahasiswa menginginkan proses pembelajaran secara *real time*. Hal ini sejalan hasil penelitian Dina Anika Marhayani (2021), bahwa peserta didik dinilai lebih mudah menyerap materi pembelajaran yang disampaikan secara *real time*.

SIMPULAN

Zoom dapat digolongkan sebagai media pembelajaran online, yaitu media pada proses belajar mengajar yang memanfaatkan media internet. Aplikasi Zoom adalah salah satu teknologi yang paling banyak dan paling populer di gunakan oleh para mahasiswa Sebatik dalam proses pembelajaran daring. Aplikasi ini dinilai mudah digunakan, efektif, efisien, dan aman. Aplikasi ini dapat digunakan pada berbagai perangkat seperti di *hand phone*, komputer, dan laptop. Penggunaan interaksi pembelajaran secara fleksibel tanpa waktu dan ruang, serta memiliki jangkauan yang lebih luas. Aplikasi Zoom memiliki kelebihan bagi mahasiswa Sebatik, yaitu (1) mudah digunakan; (2) kapan saja dapat digunakan tanpa mengenal waktu dan ruang; (3) fitur yang serbaguna untuk proses pembelajaran; (4) kualitas audio dan video yang tinggi; (5) berbagi layar dan latar belakang virtual; serta (6) memiliki opsi obrolan dan berbagi file. Sedangkan kekurangan dari aplikasi ini adalah (1) akses internet masih sulit di Sebatik; dan (2) kurangnya interaksi personal.

Penggunaan Aplikasi Zoom...

DAFTAR RUJUKAN

- Bakarbesy, J. J. (2021). Fungsi WHO Dalam Penanganan Pandemi Covid-19 Dan Dampaknya Bagi Hak Asasi Manusia. *Jurnal Tatohi : Jurnal Ilmu Hukum*, 1 (9), 894-907.
- Bates, A. W. (1995). *Technology, Open Learning and Distance Education*. London: Routledge.
- Chaeruman, U. A. (2020). Terhadap Pembelajaran Di Era. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 8 (1), 142–153.
- Fitriyansyah, N. (2018). *Tingkat Kesiapan Pulau Sebatik Untuk Menjadi Kota Pendidikan*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Ismawati, D., & Prasetyo, I. 2020. Efektivitas Pembelajaran Menggunakan Video Zoom Cloud Meeting Pada Anak Usia Dini Era Pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 5 (1), 665-675.
- Kuntarto, E. Sofwan, M., & Mulyan, N. (2021). Analisis Manfaat Penggunaan Aplikasi Zoom Dalam Pembelajaran Daring Bagi Guru Dan Siswa Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, 7 (1), 49-62.
- Liu, A. N. A. M. M., & Ilyas, I. (2020). Pengaruh Pembelajaran Online Berbasis Zoom Cloud Meeting Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Fisika Universitas Flores. *Jurnal Pendidikan Fisika Dan Keilmuan (JPFK)*, 6(1), 34-38.
- Marhayani, D. A. (2021). Persepsi Mahasiswa STKIP Singkawang Terhadap Penggunaan E-Learning Berbasis Zoom Meeting. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(8), 1637-1646.
- Moleong, L. J. (2014). *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Putranti R.I.K.A., 2013, *Skrining Fitokimia Dan Aktivitas Antioksidan Ekstrak Rumput Laut Sargassum duplicatum dan Turbinaria ornata dari Jepara*, Semarang: Universitas Diponegoro.
- Putria, H., Maula, L. H., & Uswatun, D. A. (2020). Analisis Proses Pembelajaran Dalam Jaringan (Daring) Masa Pandemi Covid-19 Pada Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4 (4), 861-870.
- Riyana, C. (2019). *Produksi Bahan Pembelajaran Berbasis Online*. Tangerang Selatan : Universitas Terbuka.
- Shahabadi, M. M., & Uplane, M. (2015). Synchronous And Asynchronous E-learning Styles And Academic Performance Of E-learners. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 176 (2), 129–138.
- Simarmata, J., & Mujiarto. (2019). *Multimedia Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Surat Edaran Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nasional Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Covid-19.

Naufal Fitriyansyah

Penggunaan Aplikasi Zoom...

Wulf, K. 1996. Training via Internet: Where Are We?. *Training & Development* 50 No.5.

Widyaningrum, D. P. (2020). Pengaruh Zoom Meeting Pada Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis E-Learning Dalam Meningkatkan Kemampuan Kognitif Peserta Didik. *Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan*, 1 (2), 62–77.

Zhafira, N. H., Ertika, Y., & Chairiyaton, C. (2020). Persepsi Mahasiswa Terhadap Perkuliahan Daring Sebagai Sarana Pembelajaran Selama Masa Karantina Covid-19. *Jurnal Bisnis Dan Kajian Strategi Manajemen*. 4 (1), 37-45.

Zhang, X., Chen, Q., Ng, R., & Koltun, V. (2019). Zoom to Learn, Learn to Zoom Supplementary Material. *Proceedings of the IEEE/CVF Conference on Computer Vision and Pattern Recognition*. 3762–3770.